Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Return Saham

(Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)

(Skripsi)

Oleh

Hadi Rachman

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Return Saham
(Studi empiris pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)

Oleh

Hadi Rachman

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan yaitu perubahan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada tahun 2012-2014 di Bursa Efek Indonesia, jumlah perusahaan yang diambil sebagai sampel 33 perusahaan dan jumlah observasi yang dilakukan selama tahun 2012-2014 adalah 99 item observasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan software IBM SPSS 20.

Berdasarkan hasil pengujian hanya variabel perubahan solvabilitas dan variabel perubahan aktivitas yang mempunyai pengaruh terhadap return saham, sedangkan perubahan likuiditas dan variabel perubahan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hasil pengujian terbukti bahwa dari ke-empat variabel informasi akuntansi yaitu perubahan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas yang mempunyai pengaruh terbesar adalah perubahan rasio aktivitas karena mempunyai nilai koefisien terbesar dibandingkan ke-tiga variabel lainnya.

Kata Kunci : informasi akuntansi, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, return saham.

ABSTRACT

Analysis of Influence Accounting Information on Stock Return
(Empirical studies on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2014)

By

Hadi Rachman

This study aims to examine the effect of accounting information contained in the financial statements of changes in liquidity, solvency, profitability, and activity again stock returns on property and real estate firms listed in Indonesia Stock Exchange. The population in this study are all property and real estate companies listed in 2012-2014 in Indonesia Stock Exchange, the number of companies taken as sample 33 companies and the number of observations made during the year 2012-2014 is 99 items of observation. Methods of data analysis in this study using multiple linear regression with software IBM SPSS 20.

Based on the test results only variable changes in solvency and variable activity changes that have influence on stock return, while changes in liquidity and variable changes in profitability have no effect on stock return. Based on the test results proved that of the four variables accounting information that changes liquidity, solvency, profitability, and activities that have the greatest influence is the change in activity ratio because it has the largest coefficient value compared to the other three variables.

Keywords: accounting information, liquidity, solvability, profitability, activity, stock return.

Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Return Saham

(Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)

Oleh

Hadi Rachman

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA EKONOMI

pada
Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)**

Nama Mahasiswa : Hadi Rachman

No. Pokok Mahasiswa : 1211031043

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt.	**Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., Akt.**
NIP 19700801 199512 2 001	NIP 19800625 200604 2 001

2. Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19620612 199010 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt.** .....

Sekretaris : **Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., Akt.** .....

Penguji Utama : **Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt.** .....

2. Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. Ir. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP 19610904 198703 1 011

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 07 Juni 2017

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Return Saham (studi empiris pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2014)" adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut **plagiatisme.**
2. Hak intelektual atas karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya, saya bersedia dan sanggup dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 19 Juni 2017
Penulis,

METERAI TEMPEL
062A1ADF633455322
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Hadi Rachman
NPM 1211031043

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandung 4 april 1994 sebagai putra kedua dari pasangan Drs. H. Hermantoro dan Hj. Nurlaila S.pd., M.kes. Penulis menyelesaikan pendidikan formal yaitu Taman Kanak-Kanak di Az-Zahra Palembang pada tahun 2000, kemudian Sekolah Dasar di SD Al-Kautsar Bandar Lampung lulus pada tahun 2006, Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan menengah di SMP Al-Kautsar Bandar lampung lulus pada tahun 2009, lalu penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 9 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2012.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2012. Selama menjadi mahasiswa penulis terdaftar menjadi anggota aktif dalam UKM Himakta (Himpunan Mahasiswa Akuntansi dan Pajak) tahun 2012-2016.

MOTO

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua
(Aristoteles)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap
(QS: Al-Insyirah: 6-8)

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah
(lessing)

Effort has no limit
(penulis)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT ,atas rahmat dan hidayahnya, aku persembahkan sebuah karya nan kecil ini kepada :

Kedua orangtua yang saya sayangi dan cintai terimakasih atas dukungan selama ini serta doa kalian yang selalu menyertaiku dalam setiap detiknya

Kakakku dan kakak iparku yang kusayangi yang selalu mendukungku, serta Teman-temanku terimaksih atas kebersamaan
Dan kesetiaannya

Serta Almamaterku yang telah membuatku menjadi seperti ini
Universitas Lampung

SANWACANA

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan semua ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisi Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Return saham (studi empiris pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2014)" sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si. sebagai Sekertaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Agrianti Komalasari S.E., M.Si., Akt. sebagai Dosen Pembimbing Utama, atas bimbingan, masukan, arahan dan nasihat serta perhatian yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi.

5. Ibu Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., Akt. sebagai Dosen Pembimbing Kedua, yang selalu memberikan bimbingan, arahan, bantuan dan saran-sarannya selama proses penyelesaian skripsi.
6. Ibu Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Penguji, atas masukan, arahan, dan nasihat yang telah diberikan untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Yuliansyah, S.E., M.S.Ak., Akt. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan proses belajar.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan di Jurusan Akuntansi atas semua bimbingan, pengajaran, pelayanan, dan bantuan yang telah diberikan.
9. Kedua orang tuaku Mama, Papa dan nenekku yang tiada bosan-bosannya memberikan lantunan doa demi kesuksesan dan keberhasilanku. Terima kasih atas dukungan, do'a, motivasi, serta inspirasinya yang tak henti-hentinya selama ini.
10. Teteh Chairy dan odo Wendy yang selalu memberi dukungan dan doa dalam kelancaran proses kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat sahabatku tercinta Afifkun, Ari Saputra, Dian, Bima, Ginanjar, Ayuy, Jefry, Naufal, Danto, Panji, Sule, Risky k, Rito, Ryo, Adit, Alam, Teky, Wahyu, Wailim,Yuda, Julian, Bima akun, Ayu, Citra, Ray, Diego, Rozi warganegara, Serli, . Penulis berterima kasih dengan adanya kalian penulis bisa tetap bersemangat dan terimakasih atas dukunganya selama ini, tawa canda serta kebersamaan yang dilalui kita bersama-sama.

12. Famswing tercinta: Adel, Anggie, Claudia, Fatur, Ferryansyah, Hanief, Pandu, Nadia, Novita, Sindy, dan Dewo. Terima kasih untuk semua semangat dan dukungan kalian.
13. Teman-teman satu angkatan Akuntansi 2012 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas semua bantuan dan dukungan kepada penulis. Terima kasih untuk sudah bersama-sama berjuang di bangku perkuliahan. Segala jerih payah kita akan terbayar di masa mendatang, “karena hasil tidak pernah mengkhianati proses”.

Penulis berdoa semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin. Demikianlah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan baru kepada setiap orang yang membacanya.

Bandar Lampung, 19 Juni 2017

Penulis,

Hadi Rachman

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN ii
ABSTRACT iii
ABSTRAK iv
HALAMAN PERSETUJUAN v
HALAMAN PENGESAHAN vi
RIWAYAT HIDUP vii
PERSEMBAHAN viii
MOTTO ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Perumusan dan Batasan Masalah 6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

II. LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 *Signaling Theory* 8
2.1.2 Laporan Keuangan 11
2.1.3 Pemakai Laporan Keuangan 13
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan 17
2.1.5 Saham dan *Return* Saham 18
2.1.6 Rasio Keuangan 19
2.2 Penelitian Terdahulu 23
2.3 Model Penelitian 25
2.4 Pengembangan Hipotesis 26
2.4.1 Rasio Likuiditas terhadap *Return* saham 26
2.4.2 Rasio Solvabilitas terhadap *Return* Saham 26
2.4.3 Rasio Profitabilitas terhadap *Return* saham 28
2.4.4 Rasio Aktivitas terhadap *Return* Saham 29

III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data 31
3.2 Sampel dan Data Penelitian 31
3.3 Operasional Variabel Penelitian 32
3.4 Metode Analisis Data 35
3.4.1 Statistik Deskriptif 35
3.4.2 Uji Asumsi Klasik 35
3.4.3 Analisis Regresi Berganda 37
3.5 Pengujian Hipotesis 38

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 40
4.1.1 Data dan Sampel 40
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif 41
4.2 Uji Asumsi Klasik 42
4.3 Analisis Regresi Liniear Berganda 46
4.3.1 Uji Koefisien Determinasi 46
4.3.2 Uji Statistik t 47
4.4 Pembahasan 48

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 53
5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran..... 54

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

4.1 Prosedur Pemilihan Sampel 40
4.2 Statistik Deskriptif 41
4.3 Hasil Uji Normalitas 43
4.4 Hasil Uji Multikonelaritas 44
4.5 Hasil Uji Autokorelasi 45
4.6 Pengujian Koefisien Determinasi (Uji R^2) 46
4.7 Hasil Uji Hipotesis 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar :

Halaman

2.1 Model Penelitian 25
4.1 Uji Heteroskedastisitas..... 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Perusahaan *property* dan *real estate* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015
2. Data Mentah Penelitian
3. Uji Normalitas Data dan Statistik Deskriptif
4. Perhitungan Asumsi Klasik dan Regresi Berganda
5. Tabel Uji F ($\sigma = 0.05$)
6. Tabel Uji t ($\sigma = 0.05$)

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempunyai peran penting bagi pembangunan ekonomi sebagai salah satu sumber pembiayaan eksternal bagi dunia usaha. Dana pemerintah semakin terbatas sementara aktivitas ekonomi tetap tumbuh dengan pesat. Dunia usaha memerlukan dana dalam jumlah yang semakin besar yang tidak dapat lagi dipenuhi oleh penghimpunan dana dalam negeri (terutama oleh bank saja). Oleh karena itu, aliran modal dari luar negeri ke Indonesia juga semakin meningkat perannya, peranan pasar modal di sini diharapkan dapat membantu masalah ini. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya.

Aktivitas pasar modal terdiri dari dua pihak yang berbeda kepentingan, yaitu kreditor dan emiten. Bagi emiten, pasar modal dapat dimanfaatkan untuk memperoleh modal tambahan yang berguna untuk kelanjutan aktivitas operasi

perusahaan. Sedangkan bagi kreditor, pasar modal adalah salah satu sarana untuk berinvestasi dan memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Dalam setiap investasi akan ditemukan berbagai risiko yang mungkin terjadi. Kreditor tidak dapat mengetahui secara pasti risiko yang akan dihadapi. Menurut Restiyani (2006) dalam Kusumo (2011), seorang kreditor memerlukan analisis dalam menginvestasikan dananya dan meminimalkan risiko.

Salah satu bentuk investasi yang paling popular dalam pasar modal adalah saham. Husnan dan Pudjiastuti (2006) menyatakan bahwa saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam Perusahaan Terbuka (PT). Seorang kreditor dalam berinvestasi pasti mengharapkan tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi dengan memanfaatkan risiko seminimal mungkin. Bagi para kreditor, tingkat return ini menjadi faktor utama karena *return* adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi (Hartono, 2010). Menurut Hartono (2010), *return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan return ekspektasi (*expected return*). Pada umumnya kreditor mengharapkan return realisasi jauh lebih besar daripada *return* yang diharapkan (*return* ekspetasi). *Return* saham antar perusahaan pada umumnya berbeda-beda. Menurut Kusumo (2011), return dari suatu sekuritas ditentukan oleh banyak hal seperti kinerja perusahaan dan strategi perusahaan mengelola laba yang dimiliki. Artinya diharapkan semakin baik perusahaan mampu mempertahankan kinerja dan mengelola manajemennya, maka *return* yang mungkin akan didapatkan semakin besar. *Return* saham dapat diterima oleh kreditor berupa dividen maupun *capital gain/loss*. *Capital gain/loss* adalah selisih antara harga jual dan harga beli saham.

Para Investor yang akan melakukan analisis perusahaan memerlukan informasi akuntansi, informasi akuntansi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu jenis informasi yang paling mudah dan paling murah didapatkan dibandingkan alternatif informasi lainnya, di samping itu informasi akuntansi laporan keuangan sudah cukup menggambarkan kepada investor dan calon investor sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan selama dan apa saja yang telah dicapai. Analisis Informasi Akuntansi merupakan proses evaluasi sejauhmana akuntansi perusahaan mencerminkan realitas ekonomi, hal ini dilakukan dengan mempelajari transaksi dan peristiwa perusahaan, menilai dampak kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan, menyesuaikan laporan tersebut agar lebih mencerminkan keadaan ekonomi yang mendasarinya dan lebih sesuai untuk analisa (Idawati, 2009).

Oleh karena itu, penganalisa harus mampu untuk menyesuaikan faktor-faktor yang ada pada periode atau waktu ini dengan faktor-faktor di masa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan, sehingga kegunaan atau manfaat suatu angka rasio sepenuhnya tergantung kepada kemampuan atau kecerdasan penganalisa dalam menginterpretasikan data yang bersangkutan (Munawir, 2010). Faktor umum yang biasanya menjadi perhatian utama penganalisa adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas, sebagai indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang harus segera ditagih dengan aktiva yang dimilikinya.

2. Solvabilitas, sebagai indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan mengalami likuidasi.
3. Rentabilitas atau profitabilitas, sebagai indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu.
4. Aktivitas, sebagai indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola keuangan perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Penelitian teoritis yang mendukung hubungan informasi akuntansi terhadap instrument pasar modal telah banyak dilakukan sebelumnya. Salah satu di antaranya ialah yang dilakukan oleh Mariani (2016) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari profitabilitas dan *leverage* terhadap *return* saham. Penelitian Harma dan Wibowo (2014) juga menemukan bukti bahwa secara personal laba berpengaruh signifikan terhadap investasi. Demikian juga hasil penelitian Maftukhah dan Mas'ud (2014) yang membuktikan bahwa informasi akuntansi yang berupa *leverage* dan *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini melanjutkan dari penelitian Mariani (2016), dengan melakukan penelitian kembali tentang informasi akuntansi dalam laporan keuangan yaitu rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham dan menambahkan variabel lain yaitu rasio aktivitas dan likuiditas pada perusahaan *property* dan *real estate*, alasan sektor *property* dan *real estate* menjadi objek dalam penelitian ini

karena perkembangan pasar modal dan jual beli saham di industri *property* dan *real estate* di Indonesia untuk beberapa tahun yang akan datang diperkirakan memiliki prospek yang bagus dan akan semakin berkembang pesat. Semua dikarenakan semakin padatnya perkembangan penduduk di Indonesia. Hal ini menyebabkan industri *property* dan *real estate* merupakan sektor ekonomi yang strategis untuk perkembangan ekonomi dan untuk berinvestasi yang akan memberikan keuntungan yang maksimal. Hal ini ditandai dengan maraknya pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran dan perhotelan. Bisnis *property* dan *real estate* sangat sering mengalami kenaikan harga. Kenaikan harga properti disebabkan karena harga tanah yang cenderung naik, *supply* tanah bersifat tetap sedangkan *demand* nya akan selalu bertambah besar seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, taman hiburan dan lain-lain. Kinerja keuangan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham yang diperjualbelikan.

Berdasarkan berita yang dilansir oleh indonesia-investments.com pada tanggal 10 Juli 2015, pada tahun 2012 dan pertengahan pertama tahun 2013 sektor properti Indonesia bertumbuh cepat, maka pertumbuhan keuntungan para *developer* properti Indonesia melonjak tajam (dari 40 perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012, 26 perusahaan mencatat pertumbuhan laba bersih lebih dari 50%) dan, jelas, harga properti Indonesia meningkat sejalan dengan hal ini.

Pertumbuhan yang kuat ini terjadi karena ekspansi perekonomian Indonesia yang subur. Meskipun pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) pada tahun 2012 (+6,2%) di bawah puncak pertumbuhan pasca Krisis Finansial Asia di 2011 (+6,5%), kebanyakan analis memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan kembali berakselerasi setelah 2013; pandangan yang kemudian terbukti sangat tidak akurat. Dengan pertumbuhan PDB pada level +6% poin (*year-on-year*), PDB per kapita Indonesia dan daya beli masyarakat menguat seiring dengan itu, mengimplikasikan bahwa semakin banyak orang Indonesia yang mampu membeli properti. Belanja konsumen kelas menengah yang kuat membuat segmen bisnis hunian (rumah, apartemen dan kondominium) menjadi kontributor terbesar untuk pertumbuhan properti Indonesia, mencakup sekitar 60% dari total sektor properti. Semakin banyaknya perkembangan dalam dunia *property* dan *real estate* sekarang ini, mendorong masyarakat untuk berinvestasi pada perusahaan *go public* dengan tujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang lebih besar daripada investasi di sektor lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut **"Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Return Saham** (Studi empiris pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)**".**

1.2 Perumusan dan Batasan Masalah

1.2.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah perubahan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return* Saham?
2. Rasio manakah yang paling berpengaruh terhadap *return* saham?

1.2.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian dan pembahasanya lebih terarah, sehingga hasilnya tidak bias dan sesuai dengan harapan peneliti. Adapun ruang lingkup penelitianya adalah menguji pengaruh informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan yaitu perubahan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan diatas, maka dapat dijelaskan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah perubahan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap *return* saham.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta bukti empiris khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return saham* pada perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia.
- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mereka yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan yaitu perubahan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap *return*.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan bagi perusahaan dalam mempertimbangkan dan memilih informasi-informasi akuntansi yang ingin diungkapkan dalam laporan publikasian tahunannya.
- Memberikan masukkan kepada para investor sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signaling Theory*

Isyarat atau signal menurut Brigham dan Houston (2009) adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan, perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang normal. Perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual sahamnya. Pengumuman emisi saham oleh suatu perusahaan, umumnya merupakan suatu isyarat (signal) bahwa manajemen memandang prospek perusahaan tersebut suram. Apabila suatu perusahaan menawarkan penjualan saham baru, lebih sering dari biasanya, maka harga sahamnya akan menurun, karena menerbitkan saham baru berarti memberikan isyarat negatif yang kemudian dapat menekan harga saham sekalipun prospek perusahaan cerah.

Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan

masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Signaling Theory adalah sinyal informasi yang dibutuhkan oleh para investor untuk menentukan apakah investor tersebut akan menanamkan sahamnya pada perusahaan yang bersangkutan atau tidak. Sebelum dan sesudah dalam melakukan sebuah investasi, banyak hal yang harus dipertimbangkan oleh investor. Teori ini berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi investor untuk mengembangkan sahamnya yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan dalam menentukan arah atau prospek perusahaan ke depan.

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor, kreditor). Teori sinyal juga mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik atau pun pihak yang berkepentingan lainnya (contoh: investor). Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan, laporan apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk

merealisasikan keinginan pemilik, atau bahkan dapat berupa promosi serta informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain.

Salah satu informasi dari pihak perusahaan yang ingin diketahui oleh pihak eksternal atau luar yaitu laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi (Ulupui, 2005). Laporan keuangan menjadi penting pula bagi pihak eksternal sebab kelompok ini berada dalam kondisi yang paling besar ketidakpastiannya, sehingga sangat membutuhkan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan sebuah perusahaan tersebut.

2.1.2 Laporan Keuangan

Menurut Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (IAI, 2015) Paragraf kesembilan, laporan keuangan adalah suatu penyajian data keuangan termasuk catatan yang menyertainya, bila ada, yang dimaksudkan untuk mengkomunikasikan sumber daya ekonomi (aktiva) dan atau kewajiban suatu entitas pada saat tertentu atau perubahan atas aktiva dan atau kewajiban selama suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Menurut Harahap (2011) menyatakan laporan keuangan (*financial statement*) merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa

saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut. Laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan rugi laba, dan laporan perubahan posisis keuangan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan yang lainnya. Ada 3 macam laporan keuangan yang pokok dihasilkan yaitu neraca, laporan laba-rugi, dan laporan aliran kas.

Laporan keuangan merupakan komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para pemakainya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan, dengan membaca laporan keuangan dengan tepat, seseorang dapat melakukan tindakan ekonomi menyangkut lembaga perusahaan yang dilaporkan dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan baginya.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi keuangan selama satu tahun buku yang bersangkutan. Laporan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen yaitu, neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan mempunyai tujuan sebagai alat informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi

(IAI, 2011). Laporan keuangan sebuah perusahaan sangat banyak yang berkepentingan atas informasi yang disajikan, salah satunya adalah investor.

2.1.3 Pemakai Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para pemakainya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan membaca laporan keuangan dengan tepat, seseorang dapat melakukan tindakan ekonomi menyangkut lembaga perusahaan yang dilaporkan dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan baginya. Para pemakai laporan keuangan beserta kegunaanya, antara lain.

1. Pemegang saham

Pemegang saham ingin mengetahui kondisi keuangan perusahaan, asset, utang, modal, hasil, biaya dan laba. Ia juga ingin melihat prestasi perusahaan dalam pengelolaan managemen yang diberikan amanah. Ia juga ingin mengetahui jumlah deviden yang akan diterima, jumlah pendapatan per saham, jumlah laba yang ditahan. Juga mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, perbandingan dengan usaha sejenis dan perusahaan lainnya. Dari informasi ini pemegang saham dapat mengambil keputusan apakah ia akan mempertahankan sahamnya, menjual atau menambahnya. Semua tergantung pada kesimpulan yang diambil dari informasi yang terdapat dalam laporan keuangan atau informasi tambahan lainnya.

2. Investor

Investor dalam hal tertentu juga sama seperti pemegang saham. Bagi investor potensial ia akan melihat kemungkinan potensi keuangan yang akan diperoleh dari perusahaan yang dilaporkan.

3. Analis pasar modal

Analis pasar modal selalu melakukan baik analis tajam dan lengkap terhadap laporan keuangan perusahaan yang *go public* maupun yang berpotensi masuk pasar modal, kekuatan dan posisi keuangan perusahaan. Apakah layak disarankan untuk dibeli sahamnya, dijual atau dipertahankan. Informasi ini disampaikan kepada langganannya berupa investor baik individual maupun lembaga.

4. Manager

Manager ingin mengetahui situasi ekonomis perusahaan yang dipimpinnya. Seorang manager selalu diharapkan kepada seribu satu masalah yang memerlukan keputusan cepat dan setiap saat. Untuk sampai pada keputusan yang tepat, ia harus mengetahui selengkap-lengkapnya kondisi keuangan perusahaan baik posisi semua pos neraca (asset, utang, modal), laba/rugi, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, *break even*, laba kotor dan sebagainya. Karena beragamnya informasi yang dibutuhkannya ini, laporan keuangan yang disusun dengan norma akuntansi keuangan yang bersifat umum (*general purpose*) terasa sangat sedikit sehingga ia harus mengharapkan informasi yang didesain dari akuntansi mangemen.

5. Karyawan

Karyawan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk menetapkan apakah ia masih terus bekerja di perusahaan tersebut atau pindah. Ia juga perlu

mengetahui hasil usaha perusahaan supaya ia bisa menilai apakah penghasilan yang diterimanya adil atau tidak. Ia juga ingin mengetahui jumlah modal yang dimiliki karyawan jika memang ada seperti dalam perusahaan penerbitan di Indonesia. Demikian juga tentang cadangan dana pensiun, asuransi kesehatan, asuransi atau jaminan sosial, hak-hak karyawan dilindungi informasi seperti ini sangat penting.

6. Instansi pajak

Perusahaan selalu memiliki kewajiban pajak baik Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Pembangunan, Pajak Penjualan Barang Mewah (PPn BM), Pajak Daerah, Retribusi, Pajak Penghasilan (PPh). Perusahaan juga dikenakan pomotongan, perhitungan dan pembayarannya. Semua kewajiban pajak ini mestinya akan tergambar dala laporan keuangan, dengan demikian instansi pajak dapat menggunakan laporan keuangan sebagai dasar menentukan kebenaran perhitungan pajak, pembayaran pajak, pemotongan pajak, restitusi dan juga untuk dasar penindakan.

7. Kreditur

Sama dengan pemegang saham, investor, *lender* seperti bank, *investment fund*, perusahaan *leasing*, juga ingin mengetahui informasi tentang situasi dan kondisi perusahaan baik yang sudah diberi pinjaman maupun yang akan diberi pinjaman. Bagi yang sudah diberikan laporan keuangan dapat menyajikan informasi tentang penggunaan dana yang diberikan, kondisi keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, rentabilitas perusahaan. Bagi perusahaan calon debitur laporan keuangan dapat

menjadi sumber informasi untuk menilai kelayakan perusahaan untuk menerima kredit yang akan diluncurkan.

8. *Supplier*

Supplier hampir sama dengan kreditur. Laporan keuangan bisa menjadi informasi apakah perusahaan layak diberikan fasilitas kredit, seberapa lama akan diberikan dan sejauhmana potensi resiko yang dimiliki perusahaan.

9. Pemerintah atau lembaga pengatur resmi

Pemerintah atau lembaga pengatur sangat membutuhkan laporan keuangan. Karena ia ingin mengetahui apakah perusahaan telah mengikuti peraturan yang telah ditetapkan. Jika belum maka lembaga ini dapat memberikan teguran atau sanksinya.

10. Langganan atau lembaga konsumen

Dengan konsep ekonomi pasar dan ekonomi persaingan, konsumen sangat diuntungkan. Ia berhak mendapat layanan memuaskan dengan harga equilibrium, dalam kondisi ini konsumen terlindungi dari kemungkinan praktik yang merugikan baik dari segi kualitas, kuantitas, harga dan lain sebagainya.

11. Lembaga swadaya masyarakat

Untuk LSM tertentu bisa saja memerlukan laporan keuangan misalnya, LSM yang bergerak melindungi konsumen, lingkungan, serikat kerja. LSM seperti ini membutuhkan laporan keuangan untuk menilai sejauhmana perusahaan merugikan pihak tertentu yang dilindunginya.

12. Peneliti atau akademis atau lambaga peringkat

Bagi peneliti maupun akademis, laporan keuangan sangat penting sebagai data primer dalam melakukan penelitian terhadap topik tertentu yang berkaitan dengan laporan keuangan atau perusahaan. Laporan keuangan menjadi bahan dasar yang diolah untuk mengambil kesimpulan dari suatu hipotesis atau penelitian yang dilakukan.

2.1.4 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Dalam laporan keuangan terkandung informasi tentang posisi keuangan ataupun perkembangan usaha sebuah perusahaan. Informasi tersebut merupakan sarana penting yang diperlukan oleh pihak internal dan eksternal.

Pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan sebagai alat analisa adalah pemilik perusahaan, manajer yang berkepentingan, pihak manajemen, kreditor, bankers, dan pemerintah. Informasi dalam laporan keuangan tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan analisis resiko. Dengan adanya laporan keuangan, kreditor dapat memprediksi deviden atau *return* saham yang akan diperoleh.

Analisa laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laporan laba-rugi. (Martono dan Harjito,

2007). Dengan memanfaatkan analisa laporan keuangan ini, maka diharapkan kinerja perusahaan dapat dinilai baik ataupun buruknya serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membangun sebuah rencana ataupun penentuan keputusan. Salah satu alat yang sering digunakan dalam analisa laporan keuangan dan analisis kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan.

2.1.5 Saham dan *Return* Saham

Salah satu surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal adalah saham. Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan suatu perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT), biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. Dengan demikian jika seorang investor membeli saham, maka investor tersebut berarti juga pemilik atau pemegang saham perusahaan.

Menurut Fahmi (2012), saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Harga saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran, harga suatu saham akan cenderung naik bila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran.

Return adalah tingkat pengembalian atas investasi yang ditanamkan oleh investor. Menurut Reilly and Brown (2000:6) investor menginvestasikan uangnya dari tabungan mereka dan menunda konsumsi mereka karena untuk mendapatkan *return* atas investasi mereka. Dengan kata lain investor tidak akan berinvestasi

jika tidak ada return dimasa mendatang atas investasi yang mereka tanamkan. *Return* total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield. Capital gain* atau *capital loss* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode lalu. *Yield* adalah presentase penerimaan kas secara periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Untuk saham, *yield* merupakan presentase dividen terhadap harga saham periode sebelumnya. Dividen dapat berupa uang tunai atau saham, dimana dividen tunai adalah uang tunai yang dibagikan berdasarkan presentase tertentu dari harga saham. Sedangkan dividen saham adalah sejumlah saham yang dibagikan berdasarkan presentase tertentu dari lembar saham yang dimilikinya.

Investor yang ingin mendapatkan return berupa dividen atau capital gain haruslah mampu menganalisis faktor- faktor yang akan mempengaruhi perubahan return saham, baik dari segi fundamental maupun teknikal. Faktor fundamental adalah faktor-faktor dasar yang terdapat dari data keuangan perusahaan itu sendiri sementara faktor teknikal adalah faktor- faktor yang tergambar dari pergerakan harga di pasar. Termasuk juga memperhitungkan risiko suatu saham, apakah *return* yang investor harapkan sebanding dengan risiko yang investor tanggung. Karena pada akhirnya investor hanya mengharapkan *return* atas apa yang telah diinvestasikannya.

2.1.6 Rasio Keuangan

Horn (2005) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Pendapat lain menurut

Munawir (2010), analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Berdasarkan kedua pendapat diatas, maka dapat disimpulkan rasio keuangan adalah alat analisis kondisi keuangan dan kinerja dengan menghubungkan data dalam laporan keuangan dan membandingkan dengan laporan periode sebelumnya.

Rasio keuangan merupakan salah satu kunci penting bagi kreditor untuk menganalisa resiko, mengukur tingkat return dan memprediksi laba yang akan datang sehingga tidak salah dalam mengambil keputusan. Jenis-jenis rasio keuangan:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuditas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan sesegera mungkin atau jangka pendek. Jenis-jenis rasio likuiditas antara lain sebagai berikut:

a. *Current Ratio*

Current ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva lancar sebagai alat pembayaran kewajiban jangka pendek. Rumus yang digunakan untuk mengukur *current ratio* adalah:

Current Ratio = Aktiva Lancar / Hutang Lancar

b. *Quick Ratio*

Quick ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva yang paling liquid sebagai alat pembayaran kewajiban jangka pendeknya. Rumus yang digunakan untuk mengukur *quick ratio* adalah:

Quick Ratio = (Aktiva Lancar – Persediaan) / Hutang Lancar

c. *Cash Ratio*

Cash ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan kas di bank untuk membayar kewajiban jangka pendek. Rumus yang digunakan untuk mengukur *cash ratio* adalah:

Cash Ratio = (Cash + Efek) / Hutang Lancar

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan sejauh mana memperoleh aktiva dengan dibiayai utang. Adapun jenis-jenis rasio solvabilitas antara lain sebagai berikut:

a. *Total Debt to Equity Ratio*

Total debt to equity ratio adalah rasio yang mengukur bagian modal sendiri untuk dijadikan sebagai pendanaan atau jaminan untuk keseluruhan kewajiban. Rumus yang digunakan untuk mengukur *debt to equity ratio* adalah:

Debt to Equity Ratio = Total Hutang / Ekuitas Pemegang Saham

b. *Total Debt to Total Asset Ratio*

Total debt to total asset ratio adalah rasio yang mengukur total utang yang digunakan untuk membiayai aktiva dalam aktivitas operasional perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur *debt to total asset ratio* adalah:

Debt to Total Asset Ratio = Total Hutang / Total Aktiva

3. Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Hanafi dan Halim (1996) mendefinisikan rasio profitabilitas sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas antara lain sebagai berikut:

a. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba kotor per rupiah penjualan. Rumus yang digunakan untuk mengukur gross profit margin adalah:

Gross Profit Margin = Laba Kotor / Penjualan Bersih

b. *Net Profit Margin*

Net profit margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih per rupiah penjualan. Rumus yang digunakan untuk mengukur net profit margin adalah:

Net Profit Margin = Laba Bersih setelah Pajak (EAT) / Penjualan Bersih

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aktiva. Adapun jenis-jenis rasio aktivitas antara lain sebagai berikut:

a. *Total Asset Turnover*

Total asset turnover adalah rasio yang mengukur kemampuan dana dalam aktiva yang digunakan untuk investasi dalam memperoleh pendapatan. Rumus yang digunakan untuk mengukur *total asset turnover* adalah :

Total Asset Turnover = Penjualan Bersih / Total Aktiva Rata-Rata

b. *Working Capital Turnover*

Working capital turnover adalah rasio yang mengukur kemampuan modal kerja sebuah perusahaan untuk dapat berputar dalam suatu periode tertentu. Rumus yang digunakan untuk mengukur *working capital turnover* adalah:

Working Capital Turnover = Penjualan Bersih / (Aktiva Lancar – Kewajiban Lancar)

2.2 Penelitian Terdahulu

Harma dan Wibowo (2014) meneliti informasi akuntansi pada 62 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2012. Informasi akuntansi yang digunakan adalah laba dan harga saham serta pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan manajerial, yakni dalam berinvestasi. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi yang diukur dari nilai statistik t data audit laba, harga saham dan investasi. Pada hasil uji statistik t, dapat dikatakan bahwa secara

personal laba berpengaruh signifikan terhadap investasi sedangkan harga saham tidak berpengaruh terhadap investasi karena probabilitasnya jauh lebih besar dari 0.05..

Maftukhah dan Mas'ud (2014) meneliti pengaruh pengaruh faktor-faktor informasi akuntansi (ukuran perusahaan (*size)*, *Leverage*, dan ROE) terhadap harga saham *Initial Public Offering* (IPO). Populasi dari penelitian adalah seluruh perusahaan yang melakukan *Initial Publicc Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Dengan menggunakan metode purposive sampling, yang mana diperoleh sampel sebanyak 66 perusahaan dari 69 perusahaan yang melakukan penawaran perdana saham atau *Initial Public Offering*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang berupa *leverage* dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham Initial Public Offering, sedangkan ukuran perusahaan (*size*) menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap harga saham *Initial Public Offering*.

Mariani (2016) yang berjudul pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *return* saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and baverage* yang *go public* di bursa efek Indonesia periode 2011-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas dan *leverage* terhadap *return* saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 52,1%, (2) ada pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas terhadap *return* saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 2,6%, (3) ada pengaruh negatif dan

signifikan dari *leverage* terhadap *return* saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 49,3%.

Raharjo (2009) yang berjudul analisis pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian rasio likuiditas dan rasio utang tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham sedangkan ROA mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

2.3 Model Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka kerangka penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

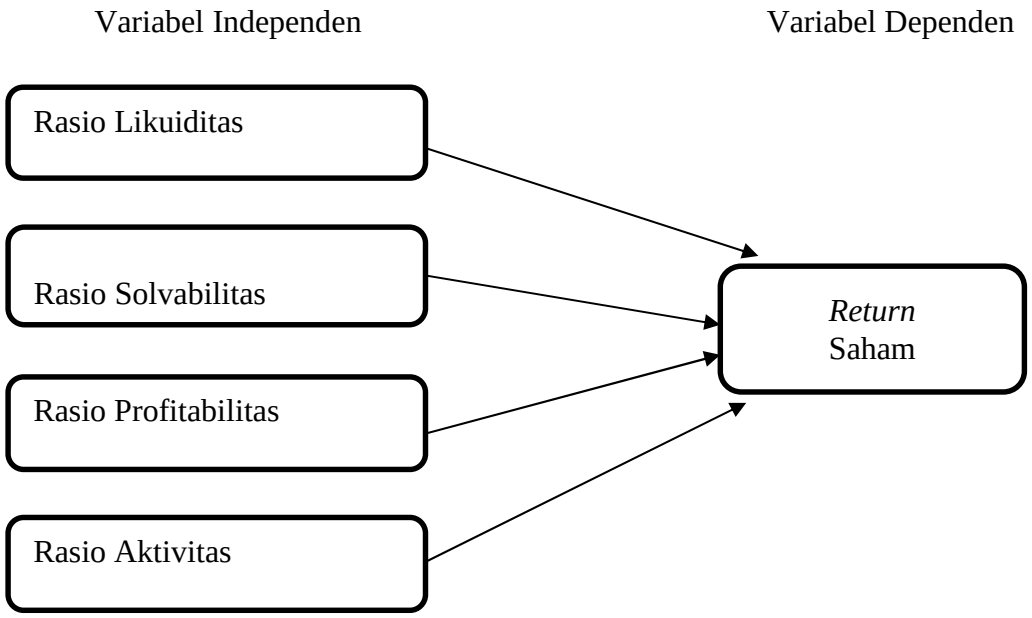

Gambar 2.1 . Kerangka Desain Penelitian

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Rasio Likuiditas terhadap *Return* saham

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan segera mungkin atau jangka pendek, dalam hal ini peneliti menggunakan *Current Ratio* sebagai dasar perhitungan dalam mewakili rasio likuiditas. Berdasarkan rumus Syamsuddin (2011), *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aktiva lancar perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang lancarnya. Kreditur atau kreditor perlu mempertimbangkan rasio ini dikarenakan bila perusahaan tersebut mengalami likuidasi, perusahaan dapat membayar kewajibannya terutama hak minoritas ataupun mayoritas dengan aktiva yang dimiliki. Dengan adanya keefektifitasan pengelolaan aktiva lancar tersebut, diharapkan return kreditor akan lebih maksimal dan tingkat keamanan (*Margin of Safety*) atas investasi yang telah diberikan lebih terjamin. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1 : Perubahan rasio likuiditas berpengaruh positif pada return saham.

2.4.2 Rasio Solvabilitas terhadap *Return* Saham

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan sejauh mana memperoleh aktiva dengan dibiayai utang, dalam hal ini peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebagai perhitungan dalam mewakili rasio solvabilitas. Robinson dan Munter (2003) mengatakan bahwa : "*Debt to Equity*

Ratio (DER) measure how much money a company should safely be able to borrow over long periods of time. It does this by comparing the company" s total debt (including short term and long term obligations) and dividing it by the amount of total equity." Pendapat ini mengungkapkan bahwa DER dapat menilai besarnya tingkat keamanan pengembalian pinjaman yang diberikan kepada perusahaan dalam periode tertentu baik obligasi jangka pendek ataupun jangka panjang yang akan dibagi dengan keseluruhan ekuitas. Pendapat lain menurut (Sumadji, dkk., 2006) mengemukakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) menunjukan perbandingan antara hutang dan modal sendiri untuk menilai batas kemampuan modal sendiri dalam menanggung resiko atau batas perluasan usaha dengan menggunakan modal pinjaman. Artinya DER berfungsi untuk mengetahui apakah perusahaan dapat menggunakan pinjaman dengan baik dengan jaminan modal yang dimiliki untuk menilai kemampuan dalam menanggung resiko pinjaman. Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah salah satu sarana untuk menilai tingkat keamanan pengembalian pinjaman yang dijamin dengan modal sendiri, serta untuk menilai kemampuan dalam menanggung resiko atau batas perluasan usaha dengan menggunakan modal pinjaman tersebut. Pada buku *The Investing Policy* (TIP), penulis mengatakan bahwa batas kewajaran utang sebuah perusahaan adalah maksimal tiga kali modalnya, atau DERnya 300%, dengan catatan utang-utang tersebut bukan merupakan utang yang berbahaya, seperti yang sudah dijelaskan diatas. Batasan tersebut didasarkan pada kebijakan bank lokal, yang rata-rata hanya mau memberikan pinjaman kepada perusahaan dengan catatan

utang atau kewajiban yang tidak lebih besar dari 2.0 hingga 2.5 kali modalnya (DER-nya maksimal 250%). Oleh sebab itu pentingnya DER untuk kreditor adalah untuk mengetahui bagaimana perusahaan mampu mengelola utangnya secara wajar sehingga investasi yang diberikan akan mencapai *margin of safety* dalam pengembalian *(return).* Dengan modal yang lebih besar dibandingkan hutang diharapkan kreditor dapat memperoleh return minimal sepadan dengan investasi yang diberikan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2 : Perubahan rasio solvabilitas berpengaruh negatif pada return saham.

2.4.3 Rasio Profitabilitas terhadap *Return* saham

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan *gross profit margin* sebagai dasar perhitungan dalam mewakili rasio profitabilitas. *Gross profit margin ratio* adalah merupakan ratio atau perimbangan antara *gross profit* (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama (Munawir, 2001:99). Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya laba kotor yang akan diperoleh berdasarkan pendapatan yang diperoleh. Pendapat lain menurut Sawir (2009:18), *Gross profit margin* merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien. Artinya rasio ini sangat erat kaitannya dalam pengendalian harga pokok ataupun biaya produksi. Berdasarkan

dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *gross profit margin* adalah besarnya keuntungan yang didapat oleh perusahaan per rupiah pendapatan bruto yang digunakan untuk mengukur efisiensi pengendalian harga pokok ataupun biaya produksi. Dengan rasio ini maka kreditor dapat mengindentifikasi tingkat pengembalian (*return)* atau *rate of return* dari modal yang telah diberikan apakah perusahaan dapat menghasilkan laba seefektif mungkin. Dengan melihat perkembangan laba yang diperoleh perusahaan diharapkan persentase keuntungan atau *return* yang diperoleh kreditor akan meningkat. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H3 : Perubahan rasio profitabilitas berpengaruh positif pada return saham.

2.4.4 Rasio Aktivitas terhadap *Return* Saham

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aktiva, dalam hal ini peneliti menggunakan *total asset turnover* sebagai dasar perhitungan dalam mewakili rasio aktivitas. *Total asset turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Menurut Syamsuddin (2011), TAT ini penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi akan lebih penting lagi bagi para manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik sesuai dengan

kapasitas investasinya. Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat diasumsikan dengan adanya operasi perusahaan yang baik, laba yang dihasilkan akan meningkat. Rasio ini sangat penting bagi kreditor, karena dengan rasio ini, kreditor dapat mengukur efektivitas manajemen sehingga dapat membuat keputusan untuk berinvestasi. Dengan adanya informasi ini, maka kreditor dapat memperkirakan bahwa mereka dapat mencapai *margin to safety* untuk berinvestasi sehingga diharapkan dapat memperoleh *return* yang diinginkan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah:

H4 : Perubahan rasio aktivitas berpengaruh positif pada return saham

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data digunakan dengan teknik pengambilan sampel dengan cara *judgement sampling* yaitu mengambil sampel berdasarkan kriteria tertentu. Data diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yaitu internet yang diperoleh oleh BEI melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *Indonesia Stock Exchange* (IDX),dan sumber-sumber lain yang terkait.

3.2 Sampel dan Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada tahun 2012-2014 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling,* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono, 2009). Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan *Purposive Sampling* (kriteria yang dikehendaki). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012-2014.

2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang selama tahun penelitian 2012-2014 tidak mengalami delisted.
3. Perusahaan *property* dan *real estate* yang secara lengkap mempublikasikan laporan keuangan selama tahun penelitian 2012-2014.
4. Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak pernah di-*suspend* (diberhentikan sementara) selama periode 2012-2014.
5. Perusahaan *property* dan *real estate* yang dalam laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data penelitian didapat dari Dari *Website* pasar modal (www.idx.co.id) serta situs yahoo finance.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik simpulan (Sugiyono, 2013). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.3.1 Variabel Dependen, *Return saham* (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham perusahaan. *Return* saham menggunakan harga saham setiap tahun penutupan yang terdapat pada laporan tahunan setiap perusahaan sampel penelitian. Return saham ini dapat dihitung dengan rumus (Hartono, 2010) *:*

Ri = (Pi – Pit-i) / Pit-i

Keterangan:

Ri = *return* saham

Rm = *return* pasar

Pit = harga saham i pada tahun ke t

Pit-1 = harga saham i pada tahun ke t-1

3.3.2 Variabel Independen

1. *Rasio Likuiditas* (X1)

Rasio likuiditas diwakili oleh perhitungan *current ratio. Current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva lancar sebagai alat pembayaran kewajiban jangka pendek. Variabel *current ratio* dalam penelitian ini diukur dengan rumus sebagai berikut (Syamsudin, 2011).

Current ratio dapat dirumuskan sebagai berikut :

Current Ratio = Aktiva Lancar / Hutang Lancar

Adapun rumus perubahan *current ratio* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

ΔCR = (CRt – CRt-1) / CRt-1

2. Rasio Solvabilitas (X2)

Rasio solvabilitas dalam hal ini diwakili oleh *debt to equity ratio. Debt to equity ratio* adalah rasio yang mengukur bagian modal sendiri untuk dijadikan sebagai pendanaan atau jaminan untuk keseluruhan kewajiban. Variabel *debt to equity*

ratio dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Pribawanti (2007) dan Thamrin (2012). *Debt to equity ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

Debt to Equity Ratio = Total Hutang / Ekuitas

Adapun rumus perubahan *debt to equity ratio* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

ΔDER = (DERt – DERt-1) / DERt-1

3. Rasio Profitabilitas (X3)

Rasio profitabilitas dalam hal ini diwakili oleh *gross profit margin. Gross profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba kotor per rupiah penjualan. *Gross profit margin* dapat dirumuskan sebagai berikut:

Gross Profit Margin = Laba Kotor / Penjualan Bersih

Adapun rumus perubahan *gross profit margin* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

ΔGPM = (GPMt – GPMt-1) / GPMt-1

4. Rasio Aktivitas (X4)

Rasio aktivitas dalam hal ini diwakili oleh *total asset turnover*. *Total asset turnover* adalah rasio yang mengukur kemampuan dana dalam aktiva yang digunakan untuk investasi dalam memperoleh pendapatan. Variabel *total asset turnover ratio* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen yang

dikembangkan oleh Widodo (2007). *Total asset turnover* dapat dirumuskan sebagai berikut:

Total Asset Turnover = Penjualan Bersih / Total Aktiva

Adapun rumus perubahan *total asset turnover* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$\Delta TAT = (TATt - TATt\text{-}1) / TATt\text{-}1$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskreptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsif atau variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskrepsi umum dari variabel penelitian mengenai nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam model regresi perlu dilakukan agar hasil analisis regresi dapat memenuhi kriteria *best*, *linear* dan supaya variabel independen sebagai estimator atas variabel dependent tidak bias. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

3.4.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah untuk untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan dependent memiliki distrik normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas menurut Kolmogrof Smirnov satu arah dan analisis grafik Smirnov menggunakan tingkat kepercayaan 5 %. Sebagai dasar pengujian keputusan normal atau tidak yaitu (Ghozali, 2009):

a. Z hitung > Z tabel maka distribusi populasi tidak normal
b. Z hitung < Z tabel maka distribusi populasi normal.

Sedangkan analisis grafik menggunakan grafik histogram dan normal *probability plot* yang membandingkan distribusi komulatif dari data sesungguhnya dengan distrik kumulatif dari distribusi normal dalam hal ini distribusi normal akan membantu garis lurus diagonal.

3.4.2.2 Uji Heteroskedastik

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastik, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastik (Ghozali, 2009). Model regresi yang baik adalah yang homokedastik atau tidak terjadi heteroskedastik. Heteroskedastik terjadi apabila ada kesamaan deviasi standar nilai variabel dependent pada variabel independen. Hal ini akan mengakibatkan

varians koefisien regresi menjadi minimum dan *convidence interval* melebihi sehingga hasil uji statistik tidak valid.

3.4.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan uji korelasi antara variabel-variabel independen dengan korelasi sederhana. Menurut Ghozali (2009) uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel imdependent dimana model regresi yang baik tidak terjadi ortogonal. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi adalah dengan menganalisis korelasi variabel-variabel independent. Jika antara variebel ada korelasi yang cukup tinggi (> 0,90) maka hal ini menunjukkan indikasi multikolinearitas dengan menunjukan nilai *tolerance* dan *variance inflation factors* (VIF). Indikator adanya multikolinearitas yang relevan dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antar independent variabel akan tetapi tidak ada atau sangat sedikit penguji yang signifikan. Model regresi yang bebas multikolinaritas adalah:

a. Mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10
b. Mempunyai angka toleransi mendekati 1

Bila ada variabel independent yang terkena multikolinearitas maka penanggulanganya adalah dengan mengeluarkan satu variabel tersebut dari model.

3.4.3 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif (dalam skala angka) dengan alat analisis regresi berganda, Metode

regresi berganda (*multiple regresional*) dilakukan terhadap model yang diajukan oleh peneliti menggunakan program SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$RETURNt = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + e$$

Keterangan :

α	: Koefisien konstanta
β1-4	: Koefisien regresi variabel independen
X1	: Rasio likuiditas
X2	: Rasio Solvabilitas
X3	: Rasio Profitabilitas
X4	: Rasio Aktivitas

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Uji Koefisen Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen (Ghozali, 2009). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan varian variabel dependen. Bila terdapat nilai *adjusted* R^2 bernilai negatif, maka *adjusted* R^2 dianggap nol.

3.5.2 Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan:

- H_0 : β1, β2, β3, β4 = 0 => artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent.
- Ha : β1, β2, β3, β4 ≠ 0 => artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent.

Keputusan menolak atau menerima H_0 sebagai berikut:

a. Jika t hitung > t kritis, maka H_0 ditolak
b. Jika t hitung < t kritis, maka H_0 diterima.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel perubahan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "*Perubahan rasio likuiditas berpengaruh pada return saham*", ditolak.
2. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel perubahan solvabilitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap *return* saham, oleh karena itu hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "*Perubahan rasio solvabilitas berpengaruh pada return saham*", diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel perubahan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham oleh karena itu, hipotesis ke-tiga yang menyatakan bahwa "*Perubahan rasio profitabilitas berpengaruh pada return saham*", ditolak.
4. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel perubahan aktivitas memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham, oleh karena

itu hipotesis ke-empat yang menyatakan bahwa "*Perubahan rasio aktivitas berpengaruh pada return saham*", diterima.

5. Berdasarkan hasil pengujian terbukti bahwa dari ke-empat variabel informasi akuntansi yaitu perubahan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas yang mempunyai pengaruh terbesar adalah perubahan rasio aktivitas karena mempunyai nilai koefisien terbesar dibandingkan ke-tiga variabel lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Keterbatasan Penelitian

a. Populasi penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

b. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel bebas yang mewakili informasi akuntansi dalam memprediksi return saham.

2. Saran

a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak variabel lain, seperti variabel-variabel baru yang diidentifikasi sebagai variabel yang mempengaruhi return saham.

b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak menggunakan perusahaan yang menjadi sampel penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan *property* dan *real estate*.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Dewi Tutut. 2009. *Analisis Panel untuk Menguji Pengaruh Risiko Terhadap Return Saham Sektor Farmasi dengan Least Square Dummy Variable*. Media Statistika, Vol. 2, No. 2, Desember 2009 hlm. 71-80. Yogyakarta

Brigham dan Houston. 2009. *Fundamentals of Financial Management (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan).* Buku 1. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2012.*Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan Soal Tanya Jawab.*Alfabeta. Bandung.

Ghozali dan Chariri, 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivivariate dengan Program SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Helmi, Syafrizal. 2009. http://www.shelmi.wordpress.cpm/.../rasio-rasio keuangan -perusahaan. Diakses tanggal 17 Juli 2016,

IAI.2014. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014. http://www.iaiglobal.or.id/v02/Register%20Akuntan/PMK%20Akuntan% 202014.pdf. 22 Mei 2016.

Ikatan Akuntan Indonesia.2014. *Standar Akuntansi Keuangan per Efektif 1 Januari 2015*, Jakarta

Idawati, Wiwi. 2009. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen dan Kualitas Manajer dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Keuangan Rumah Sakit. *Majalah Ekonomi Tahun XIX No.3*: Fakultas Ekonomi UHAMKA.

Harahap,S.S, 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Harma, Ratih dan Wibowo, Seto Sulaksono Adi. 2014. Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Jurusan Manajemen Bisnis*: Politeknik Negeri Batam.

Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta

Hartono, Jogiyanto. 2010. *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa.* Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.

Horn Van C. James dan Wachowicz M. John, 2005, "*Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*", edisi 2 Salemba Empat.

Horne, Van. 2005. *Accounting Economics.* Jakarta. PT Gramedia Pustaka Umum Jakarta.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Jimanto, Y. L. 2009. Perbedaan Signifikansi Pengaruh Tingkat Pengungkapan Sukarela dan *Good Corporate Governance* terhadap *Cost of Equity*. *Skripsi*. Universitas Kristen Petra. Surabaya.

Juniarti & Frency Yunita. 2003. Pengaruh Tingkat Disclosure Terhadap Biaya Ekuitas. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 5, No. 2, pp. 150 . 168.

Kusumo, RM Gian. 2011, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank Lq 45". *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.

Maftukhah, Rika & Mas'ud, Imam. 2014, "Analisis Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi terhadap Harga Saham IPO Indonesia". *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2014.* Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ).

Marcus dkk. 2006. *Dasar dasar Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta : Erlangga.

Mariani, Ni Luh Lina. 2016. Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham. *e-Journal*.Bisma Universitas Pendidikan Ganesha.

Martono & D.Agus Harjito. 2007. *Manajemen keuangan.*Yogyakarta : Ekonisia

Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Reilly, Frank K., Keith C Brown.,2000., "*Investment Analysis and Portofolio Management*" The Dryden Press, 6th Edition

Restiyani, D. 2006, "Analisis Pengaruh faktor fundamental terhadap return saham (studi kasus pada perusahaan otomotif dan komponennya di BEJ periode 2001-2004)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.

Raharjo, Sugeng. 2009, "Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal.* STIE "AUB" Surakarta.

Robinson, Thomas. R, Paul Munter, Julia Grant. 2003. *Financial Statement A Global Perspective*. United States. Pearson Education, Inc.

Ross, S. A., R. W. Westerfield, dan J. Jaffe. 2010. *Corporate Finance.* Ninth Edition. Singapore: McGraw-Hill.

Rusdin. 2008. *Definisi dan Capital Market*. __

Sasonto, Agus 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Ketiga, BPFE-YOGYAKARTA, Hal. 225-230.

Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta. PT Gramedia Pustaka.

Surat Keputusan Menteri BUMN No. 117/M-MBU/2002

SK Bapepam No Kep-06/PM/2005

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sumadji.Yudha Pratama,dan Rosita.2006.*Kamus Ekonomi*,Edisi 1:Wipress.Jakarta

Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga, Yogjakarta: BPFE.

Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Thamrin, Yulris. 2012. Analisis Current Ratio(CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Makassar. Universitas Hasanuddin.

Ulupui, I.G.K.A. 200). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Probabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEI, *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Universitas Udayana.

http://www.vivanews.com

____www.jsx.co.id diakses 22 Mei 2016

____www. indonesia-investments.com diakses 13 Mei 2016

____www.yahoofinance.com diakses 15 Juli 2016 -05 Agustus, 2016